

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Interaksi karang keras dan *sponges* paling sering terjadi pada karang *Porites*, *Pocillopora*, dan *Goniastrea*. Ketiga jenis karang tersebut merupakan preferensi substrat utama bagi *sponges* agresif, yaitu *Phorbas* dan Chalinidae “*yellow encrusting*”, untuk memperluas pertumbuhannya.
2. Prevalensi dan kelimpahan karang keras yang berinteraksi dengan *sponges* menunjukkan nilai tertinggi pada stasiun 1 akibat adanya *sponges* agresif yaitu Chalinidae “*yellow encrusting*.” Sementara pada stasiun lainnya tidak ditemukan perbedaan nilai yang signifikan.
3. Persentase kemunculan interaksi tertinggi terdapat pada kategori kontak perifer dan terendah terdapat pada kategori pertumbuhan berlebih. *Sponges Phorbas* dan Chalinidae “*yellow encrusting*” mampu tumbuh berlebih dengan menyerupai struktur karang yang ditumbuhi hingga membunuh karang.

5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai *sponges Phorbas* dan Chalinidae “*yellow encrusting*” yang mencakup identifikasi spesies secara molekuler, analisis laju pertumbuhan, strategi persaingan dari kedua *sponges* ini terhadap karang melalui analisis SEM (*Scanning Electron Microscope*), dan identifikasi senyawa alelopati yang mungkin terkandung dalam *sponges* tersebut. Dengan demikian,

dapat ditentukan apakah kedua *sponges* ini memiliki potensi sebagai *coral-killing sponges* atau agen yang dapat membunuh karang.

Selain itu, perlu dilakukan pemantauan secara berkala terhadap kondisi kesehatan karang, terutama pada area yang belum terpengaruh oleh pertumbuhan *sponges*. Hal ini dapat memberikan dasar yang kuat dalam mengidentifikasi perubahan dan mengambil tindakan pengendalian yang tepat guna menjaga keberlangsungan ekosistem terumbu karang.

